

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR STUDY UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
KELAS IV SDN KEDUNGKRISIK**

Hazar Putri Aulia

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Prima Bangsa, Cirebon, Indonesia

[hazarputriauliaa@gmail.com](mailto:hazarputriauliaa@gmail.com)

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Kedungkrisik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survey. Penelitian ini dilakukan di SDN Kedungkrisik dengan jumlah populasi 590 siswa, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 86 siswa. Berdasarkan analisis data uji t dengan menggunakan taraf signifikan 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) menunjukkan nilai signifikansi  $<0.001 < 0.05$  maka  $(H_0)$  ditolak dan  $(H_a)$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variable independen terhadap variable dependen. Kemudian di dapat *thitung* sebesar 176.504 dan *ttabel* sebesar 1.66277 maka *thitung*  $>$  *ttabel* ( $H_0$ ) ditolak dan  $(H_a)$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variable independen terhadap variable dependen. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan metode outdoor study terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Kedungkrisik.

Kata kunci: metode outdoor study, minat belajar, dan pembelajaran IPA.

This study aims to determine the effect of outdoor study method on science learning interest of fourth grade students of SDN Kedungkrisik. In this study, researchers used a quantitative approach with a survey design. This research was conducted at SDN Kedungkrisik with a population of 590 students, the sample used in this study was grade IV students totaling 86 students. Based on the analysis of t test data using a significant level of 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) shows a significance value of  $<0.001 < 0.05$  then  $(H_0)$  is rejected and  $(H_a)$  is accepted, this means that there is a significant effect of the independent variable on the dependent variable. Then *tcount* is 176.504 and *ttabel* is 1.66277 then *tcount*  $>$  *ttabel* ( $H_0$ ) is rejected and  $(H_a)$  is accepted. This means that there is a significant effect of the independent variable on the dependent variable. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the outdoor study method on the interest in learning science of fourth grade students of SDN Kedungkrisik.

Keyword: outdoor study method, learning interest, and science learning.

**PENDAHULUAN / INTRODUCTION**

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk melestarikan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dirancang untuk siswa dapat secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya agar siswa memiliki kekuatan spiritual dan

keagamaan, kontrol diri, karakter, kepintaran, moral atau budi pekerti, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran akan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah usaha yang disengaja, teratur, dan terancang dengan tujuan yang telah ditetapkan (E. Siregar & Widyaningrum, 2015). Proses belajar dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk dorongan atau kemauan, perilaku, minat, pola belajar, dan konsep diri (Djaali, 2007: 101). Minat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa (Slameto, 2013: 57).

Minat belajar didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan sesuatu yang disertai dengan gairah, atensi, rasa senang, dan ketertarikan siswa terhadap belajar, yang dibuktikan dengan antusiasme dan keterlibatan dalam belajar. Rasa senang yang dihasilkan dari perubahan tingkah laku juga diinginkan untuk disimpan dalam ingatan sebagai perolehan pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dihasilkan dari belajar. Minat berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik, dan memberikan insentif untuk melakukan hal-hal yang diinginkan (Tambunan et al., 2023). Siswa yang tidak memiliki minat belajar tidak akan bersemangat untuk belajar dan akan sulit memahami materi pelajaran. Akibatnya, guru harus membuat suasana belajar menyenangkan. IPA merupakan bidang studi yang mencakup pengetahuan tentang alam semesta, termasuk benda mati, makhluk hidup, dan fenomena alam. Siswa harus diajak berinteraksi langsung dengan alam untuk mempelajari IPA yang berisi tentang alam semesta. Ini akan membantu mereka mengembangkan pemikiran mereka dan memberikan pengalaman langsung. Hal ini sesuai dengan perkembangan kognitif anak SD,

Menurut Piaget dalam Trianto (2010: 29) yaitu antara umur 7 dan 11 tahun, ketika mereka sudah mampu berpikir logis tetapi masih membutuhkan benda konkret. Selain itu, minat siswa sangat berpengaruh, terutama untuk menumbuhkan keberanian dalam berpendapat, berargumen, dan menentukan cara mencari jawaban (Tiarani, 2014). Dengan demikian, siswa akan memiliki pengalaman belajar yang berarti, sehingga mereka dapat meningkatkan sikap dan nilai dari pembelajaran IPA. Siswa yang tertarik dengan pembelajaran IPA akan lebih tertarik untuk mengikuti kelas berikutnya.

Berlandaskan hasil riset yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran IPA, yaitu : (1) masih rendahnya minat belajar siswa; (2) pembelajaran condong berfokus pada guru (teacher centered); (3) siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran.

Rendahnya minat belajar IPA dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah fakta bahwa sebagian besar guru terus menerapkan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ceramah membuat siswa jenuh dan bosan. Metode ini juga membuat siswa pasif karena hanya berfokus pada guru. Oleh karena itu, guru harus mencoba sesuatu yang baru atau terobosan. Guru juga perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan metode outdoor study.

Metode pembelajaran adalah cara guru berhubungan dengan siswa selama pelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk membuat materi pelajaran mudah dipahami dan

diserap oleh siswa (R. L. Siregar, 2021). Outdoor study adalah suatu metode yang dilakukan oleh guru dengan cara mengajak siswa untuk belajar di luar kelas agar siswa dapat melihat peristiwa yang terjadi secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk memperkenalkan siswa dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran di luar kelas menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar (Cintami & Mukminan, 2018). Mata pelajaran IPA memerlukan hal-hal yang nyata, dan belajar tidak harus selalu berada di dalam kelas karena siswa memerlukan ruang gerak untuk menjelajahi alam sekitar dan mengembangkan keterampilan. Oleh karena itu, metode pembelajaran di luar ruangan cocok digunakan dalam mata pelajaran IPA. Untuk memiliki kebiasaan yang aktif dalam melakukan sesuatu, anak-anak harus dibiasakan dengan kegiatan yang menggebirakan sehingga siswa dapat dengan senang hati menerima pembelajaran (Shafira et al., 2022).

Studi "Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Outdoor Pada Siswa Kelas III SDN Mejing 2 Ambarketawang Gamping Sleman Tahun Ajaran 2016/2017" (Wibowo, 2017) menunjukkan bahwa metode pembelajaran luar ruangan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Siswa memperoleh skor minat belajar rata-rata 67,41 pada pra siklus. Kemudian, pada siklus I, skor meningkat 15,51% menjadi 77,87, dan pada siklus II, skor meningkat 19,65% menjadi 80,66. Terdapat perbedaan antara kedua penelitian: yang pertama menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan yang kedua menggunakan survei.

Studi "Pengaruh Metode Studi Luar Ruang Terhadap Minat Belajar Tema 6 Kelas V SD Negeri 10 Betung Tahun 2021/2022" (Lestari et al., 2022) menunjukkan bahwa hasil uji "t" menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 6,080$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,021$ , yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian di luar ruangan memengaruhi minat belajar tema 6 siswa kelas V di SD Negeri 10 Betung tahun 2021/2022.

Berlandaskan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study untuk Meningkatkan Minat Belajar dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh metode outdoor study terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Kedungkrisik?.

## **METODE / METHOD**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu untuk pengambilan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk mengukur hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan desain survey. Penelitian survei dilaksanakan pada populasi besar maupun kecil. Namun, data yang dipelajari berasal dari sampel populasi, sehingga dapat didapatkan distribusi peristiwa yang sebanding dan hubungan antara variable sosiologi dan psikologi (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, 2021).

Penelitian ini dilakukan di SDN Kedungkrisik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode outdoor study untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap

pembelajaran IPA. Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan populasi dan sampel untuk di teliti. Populasi merupakan zona generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki mutu dan ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Kedungkrisik dengan jumlah 590 siswa. Sampel adalah anggota dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam menetapkan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dan menggunakan error tolerance atau batas toleransi kesalahan 10%. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebanyak 86 siswa kelas IV SDN Kedungkrisik.

Semua penelitian memerlukan pengumpulan data; dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan beberapa pernyataan maupun pertanyaan yang sehubungan dengan masalah penelitian (Prawiyogi et al., 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket langsung secara tertutup, di mana responden hanya perlu memberi tanda cek list ( $\surd$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan fenomena sosial ini secara khusus sebagai variable penelitian. Penilaian angket dalam penelitian ini dengan Skala Likert. Perilaku, argumen, dan tanggapan seseorang atau sekelompok orang tentang peristiwa sosial dapat diukur dengan Skala Likert (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan bentuk skor lima point dengan model skala Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULT AND DISCUSSION

Data hasil penelitian di SDN Kedungkrisik di olah menggunakan SPSS, melalui berbagai uji sebagai berikut:

**Table 1. Analisis Statistik Deskriptif**

<i>Descriptives</i>			
		<i>Statis</i>	<i>Std.</i>
		<i>tic</i>	<i>Error</i>
Minat Belajar	<i>Mean</i>	127.	.719
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	125.	66
	<i>Lower Bound</i>	5924	
	<i>Upper Bound</i>	128.	
	<i>5% Trimmed Mean</i>	4541	
	<i>Median</i>	127.	
	<i>Variance</i>	5000	
		44.5	
		41	

	Std. Deviation	6.67	
	Minimum	388.00	
	Maximum	115.00	
	Range	139.00	
	Interquartile Range	24.00	
	Skewness	-.158	.260
	Kurtosis	-.785	.514

**Table 2. Uji Normalitas**

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	.080	86	.200*	.963	86	.014

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan statistik sebesar 0.080 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.200, yang berarti nilai p lebih dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menghasilkan statistik sebesar 0.963 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.014 yang berarti nilai p kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Dengan demikian, data tersebut dapat dianalisis pada uji hipotesis yaitu uji t. Untuk mengetahui apakah variabel independen (x) mempengaruhi variabel dependen (y), dilakukan uji t. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ), pengujian statistik t atau t-test ini dilakukan. Pertama, jika nilai signifikansi lebih dari 0.05, ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak; jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Kedua, ( $H_0$ ) diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan ( $H_a$ ) diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**Table 3. Uji Hipotesis One Sample T-Test**

One-Sample Test	
	Test Value = 0

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Minat Belajar 176.504 siswa		85	<.001	.001	127.02326	125.5924	128.4541

Hasil uji t pertama menunjukkan nilai signifikansi  $<0.001 < 0.05$  maka  $(H_0)$  ditolak dan  $(H_a)$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variable dependen. Kedua, dapat dilihat *thitung* sebesar 176.504 dan *ttabel* sebesar 1.66277 maka *thitung*  $>$  *ttabel*  $176.504 > 1.66277$   $(H_0)$  ditolak dan  $(H_a)$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variable independen terhadap variable dependen. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan metode outdoor study terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Kedungkrisik.

## SIMPULAN / CONCLUSION

Studi ini dilakukan di SDN Kedungkrisik, yang terletak di Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon. Mengumpulkan data dari uji validitas dan uji normalitas dengan taraf signifikansi 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Hasil penelitian menunjukkan *thitung* 176.504 dan *ttabel* 1.66277, yang menunjukkan bahwa *thitung* lebih besar dari *ttabel*, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sesuai dengan rumusan masalah, hasil uji "t" menunjukkan bahwa metode belajar di luar ruangan berpengaruh pada minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa metode outdoor study memiliki pengaruh pada minat belajar IPA siswa di Kelas IV SDN Kedungkrisik. Dalam beberapa pertemuan, guru harus menggunakan metode belajar di luar untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat belajar dengan metode konvensional. Ini akan mendorong minat siswa untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA / REFERENCE

- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K. (2021). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Apriyani, D. D., & Sirait, E. D. (2021). Pengembangan Instrumen Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9311>
- Aris, Shoimin. (2014). Model pemebelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, Yogyakarta: Arruz Media, h. 130.

Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164–174.  
<https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22675>

Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. . (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In Antasari Press.

Dwi Meilani, Imam Wahyudi, M.Pd.I, & Faizal Nurmatias, ME. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Nurul Wahid Dumai. *Wibawa : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 28–38. <https://doi.org/10.57113/wib.v1i2.63>

Haris, M. (2010). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Haris, M. (2015). *Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Hong & Lin- Siegler (2011: 3). (1967). Jenis-Jenis Minat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.

Lestari, O. R., Misdalina, & Suryani, I. (2022). PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP MINAT BELAJAR TEMA 6 KELAS V SD NEGERI 10

BETUNG TAHUN 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>

Moh. Zaiful Rosyid dkk. (2019). *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, hal. 1.

Nurhasanah, N. (2016). Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SDN Karangreja 02 Kabupaten Bekasi. Universitas Negeri Jakarta.

P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>

Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>

Priansa, E. K. & D. J. (2020). Jenis Jenis Minat Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

Priyanto, Y. (2018). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 Sd Pada Pelajaran Ipa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.

- Rahmi, I., Nurmawati, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi. In *Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–80).
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Shafira, D., Armanila, A., & Siregar, I. K. (2022). Hubungan Interior Ruang Belajar dan Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.21580/joecc.v2i1.10261>
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulistiyowati, Eka. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryanto dan Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Malang: Universitas Negeri Malang, h. 128.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya)*
- Tambunan, S., Harianja, S., Hutabarat, E. H., Simangunsong, R., & Sitanggang, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lae Parira Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(4), 232–248.
- Tiarani, V. A. (2014). Hariyanto. *PEMBELAJARAN IPA Di SEKOLAH DASAR*, 11(2), 237–246.
- Vera, Adelia. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wibowo, W. E. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Siswa Kelas Iii Sdn Mejing 2 Ambarketawang Gamping Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, 53(9), 1689–1699.
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>
- Zurinal, Z., Wahdi Sayuti, (2016). *Ilmu Pendidikan Pengantar dan Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press, h. 117